

Sertifikat



DIBERIKAN KEPADA

Dr. Suratman Sudjud, SP., MP

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI
NARASUMBER

WEBINAR NASIONAL SERIES 2020
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KHAIRUN

MEMBANGUN INDUSTRI KREATIF PANGAN LOKAL :
KONTRIBUSI ILMU PANGAN DALAM PENGEMBANGAN PANGAN LOKAL MODEREN

Ternate, 25 November 2020

Dekan Fakultas Pertanian Univ. Khairun



Rektor Universitas Khairun

Prof. Dr. Husen Alting, SH., MH
NIP. 19720306 200112 1 002



Abdul Kadir Kamaluddin, S.P., M.Si
NIP. 19740105 200112 1 001

Fakultas Pertanian
Universitas Khairun
T E R N A T E

MEMBANGUN INDUSTRI KREATIF PANGAN LOKAL : KONTRIBUSI ILMU PANGAN DALAM PENGEMBANGAN PANGAN LOKAL MODEREN



Pembicara

Prof. Dr. Novizar Nazir, Msi
Guru Besar Pangan Univ. Andalas-Padang
Presiden SAFE Internasional Network



Pembicara

Prof. Dr. Yuli Witono, STP., MP
Guru Besar Pangan Univ. Jember
Presiden FANRES Internasional Network
Ketua Bidang 2 PATPI Pusat



Pembicara

Dr. Suratman Sudjud, SP., MP
Wakil Rektor 1
Universitas Khairun Ternate



Pembicara

Ir. Sri Haryanti Hatari, SH, MSI
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Maluku Utara



Sambutan

Prof. Husen Alting, SH., MH
Rektor Universitas Khairun Ternate



Penutup

Abd. Kadir Kamaluddin, SP., MSI
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Khairun Ternate



Moderator

Dr. Ir. Syamsul Bahri, Msi
Dosen Prodi THP Unkhair
Pengurus PATPI Ternate



Host

Dr. Hamidin Rasulu, STP., MP



Rabu, 25 Nov. 2020
10.00 - 13.00 WTT

Registrasi:
http://bit.ly/SEMNAS_UKPATPI

Fasilitas:

- DOOR PRIZE
- E-SERTIFIKAT
- ILMU



POTENSI PENGEMBANGAN PANGAN DI MALUKU UTARA ; ANTARA HARAPAN DAN REALISASI

Disampaikan oleh :

Dr. Suratman Sudjud, SP., MP

Wakil Rektor Bidang Akademik

Pada kegiatan **WEBINAR SERIES**

"MEMBANGUN INDUSTRI KREATIF PANGAN LOKAL"

Fakultas Pertanian Universitas Khairun

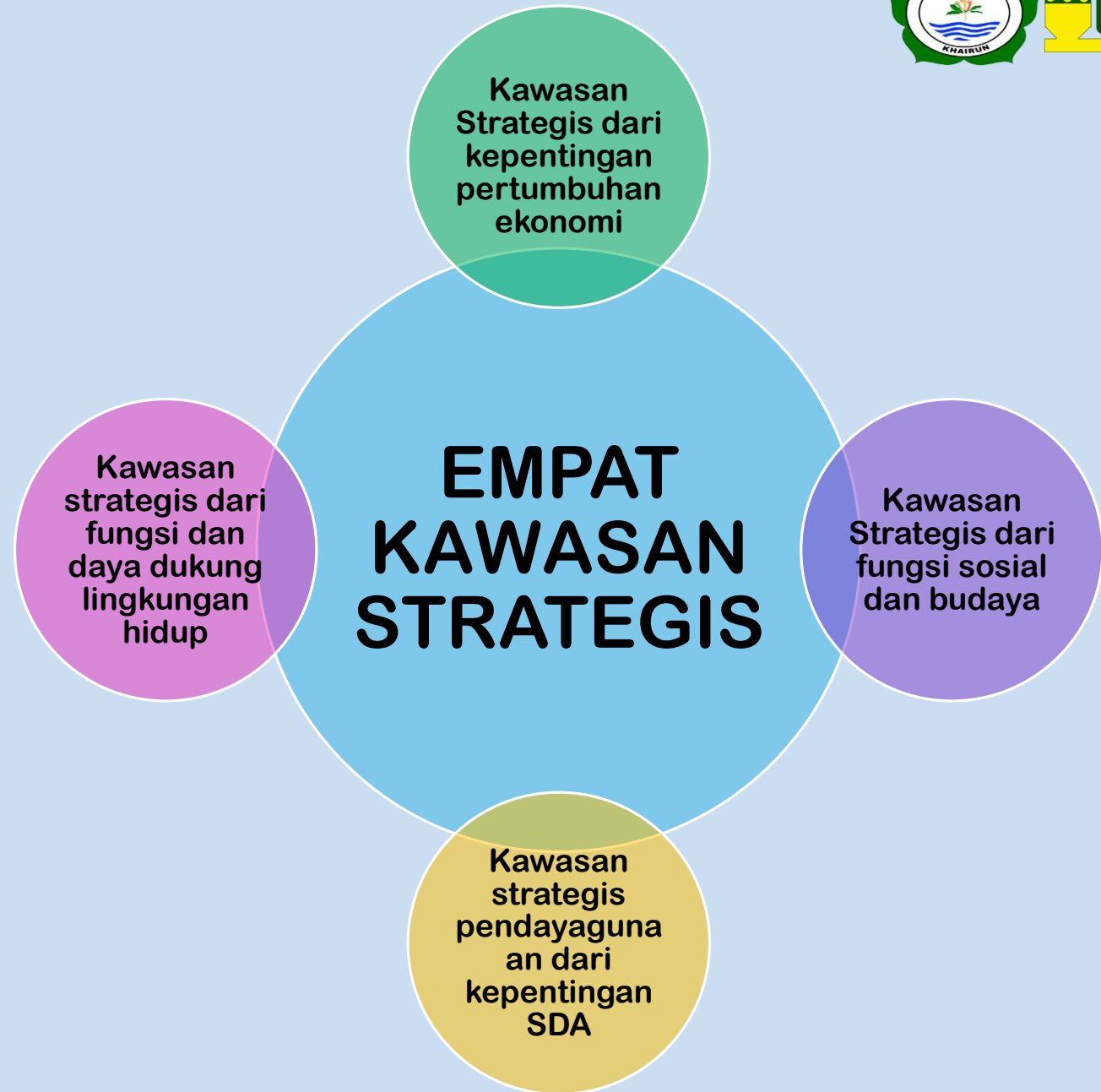
Ternate, 25 November 2020



PENGANTAR



**POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH
PROVINSI MALUKU UTARA ;
KAWASAN STRATEGIS
BERDASARKAN DOKUMEN RTRW
2013-2033**



KAWASAN STRATEGIS PENGEMBANGAN PANGAN PROVINSI MALUKU UTARA

01

KAB. HALMAHERA SELATAN

- Kawasan Pulau Bacan diembangkan sektor perikanan, industry pengolahan kayu dan kehutanan
- Kec. Gane Barat dan Gane Timur dikembangkan sektor Perkebunan

02

KAB. PULAU MOROTAI

- Pengembangan pulau morotai untuk kegiatan perikanan dan kelautan
- Pengembangan P. Morotai keg. Pertanian lahan kering/basah, perkebunan sbg basis ekonomi lokal

03

HALMAHERA UTARA

- Pengembangan sektor pertanian tanaman pangan guna mendukung ketahanan pangan nasional dan provinsi

04

HALMAHERA TIMUR

- Pengembangan sektor pertanian tanaman pangan guna mendukung ketahanan pangan nasional dan provinsi

05

HALMAHERA BARAT

- Pengembangan sektor pertanian tanaman pangan guna mendukung ketahanan pangan nasional dan provinsi

LUAS PANEN DAN PRODUKSI DI PROVINSI MALUKU UTARA 2020 (Angka Sementara)

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Maluku Utara Tahun 2020

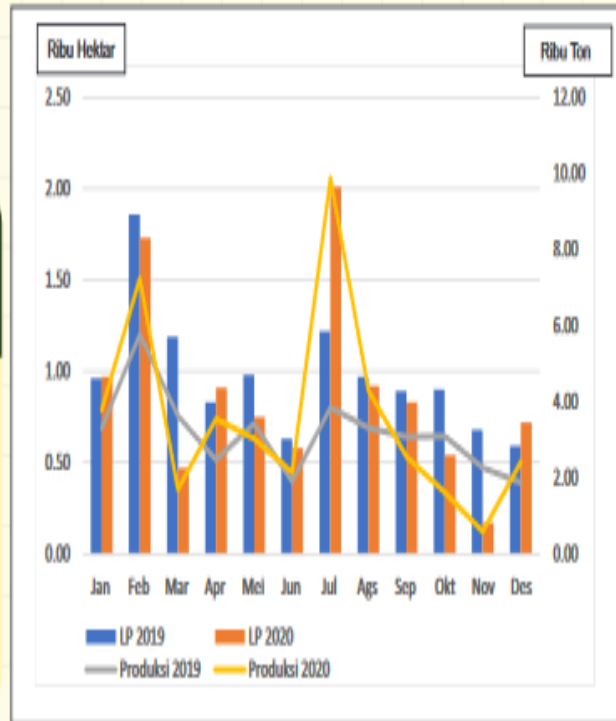
Luas Panen Padi 2020*

10.608 Hektar

Total Produksi Padi
2020**

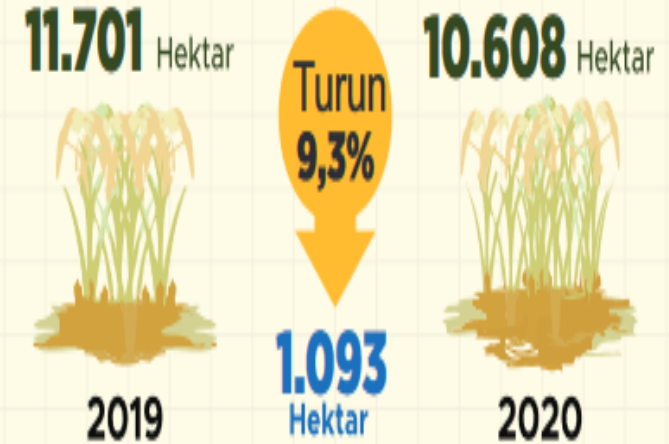
42.778

Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

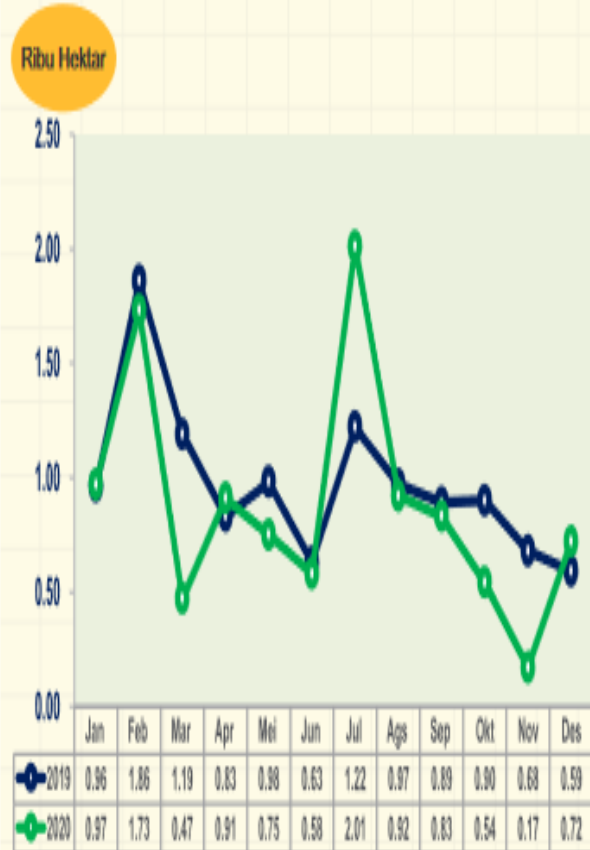


Perbandingan, Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Maluku Utara, Tahun 2019 dan 2020

Luas Panen*



Produksi Padi**



62%=26.522 Ton

Luas Panen Padi di Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen, 2019-2020 (Hektar)

Kabupaten/Kota	Luas Panen			
	Januari-September		Oktober-Desember	
	2019	2020	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	308	290	121	180
Halmahera Tengah	61	107	164	63
Kepulauan Sula	56	5	4	16
Halmahera Selatan	764	423	71	0
Halmahera Utara	2 703	2 302	328	230
Halmahera Timur	4 708	4 777	1 480	791
Pulau Morotai	878	1 251	5	146
Pulau Taliabu	0	0	0	0
Ternate	0	0	0	0
Tidore Kepulauan	51	19	0	9
Maluku Utara	9 529	9 173	2 172	1 435

Keterangan: * Luas panen Oktober-Desember 2020 adalah angka potensi.

Produksi Padi di Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen, 2019-2020 (Ton-GKG)

Kabupaten/Kota	Produksi Padi			
	Januari-September		Oktober-Desember	
	2019	2020*	2019	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	982	924	358	530
Halmahera Tengah	258	415	649	250
Kepulauan Sula	127	11	12	55
Halmahera Selatan	2 701	1 469	218	0
Halmahera Utara	8 169	7 832	763	534
Halmahera Timur	15 640	23 052	5 209	2 784
Pulau Morotai	2 706	4 390	14	432
Pulau Taliabu	0	0	0	0
Ternate	0	0	0	0
Tidore Kepulauan	138	72	0	28
Maluku Utara	30 722	38 165	7 224	4 613

Keterangan:

* Produksi padi September 2020 adalah angka sementara karena masih menggunakan produktivitas *Subround III* tahun 2019.

** Produksi padi Oktober-Desember 2020 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan produktivitas *Subround III* tahun 2019.

Produksi Beras di Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen, 2019-2020 (Ton-Beras)

Kabupaten/Kota	Produksi Beras			
	Januari-September		Oktober-Desember	
	2019	2020*	2019	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halimahera Barat	547	514	199	295
Halimahera Tengah	144	231	361	139
Kepulauan Sula	71	6	7	31
Halimahera Selatan	1 504	818	122	0
Halimahera Utara	4 548	4 360	424	297
Halimahera Timur	8 707	12 833	2 900	1 550
Pulau Morotai	1 506	2 444	8	240
Pulau Taliabu	0	0	0	0
Ternate	0	0	0	0
Tidore Kepulauan	77	40	0	15
Maluku Utara	17 104	21 248	4 02	2 568

Keterangan:

* Produksi beras September 2020 adalah angka sementara karena masih menggunakan produktivitas *Subround III* tahun 2019.

** Produksi beras Oktober-Desember 2020 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan produktivitas *Subround III* tahun 2019.

ANTARA HARAPAN DAN REALISASI



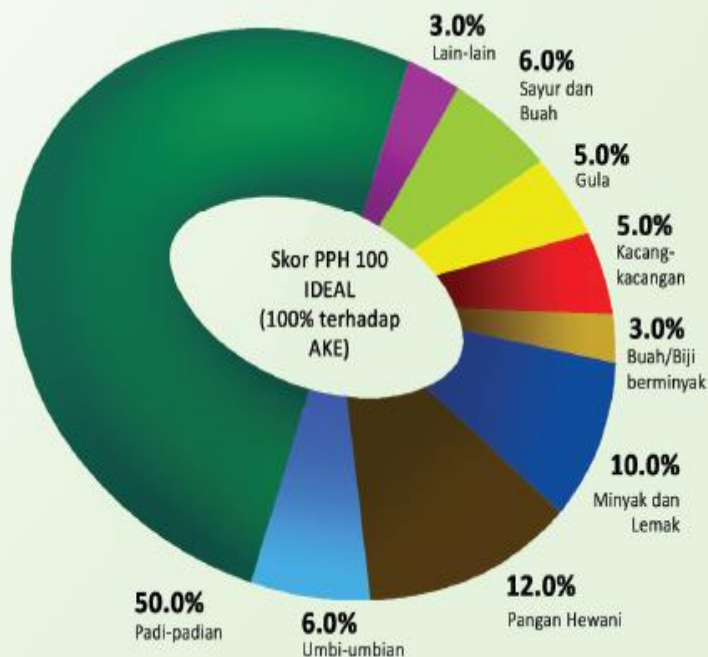
DATA BPS Malut, 2019 & 2020

PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN

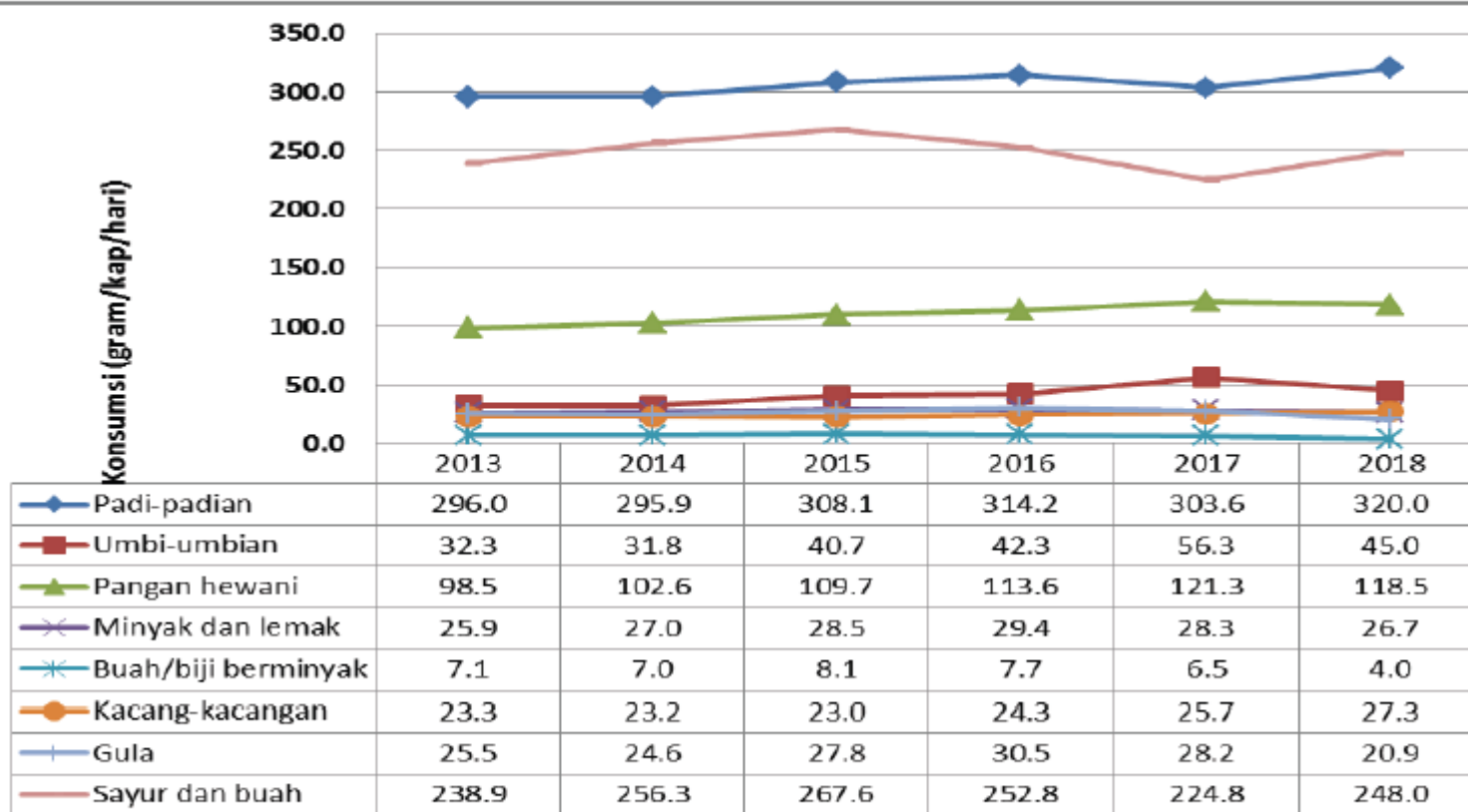
1. DATA luas panen padi thn 2020 adalah 10.608 Ha
2. DATA total produksi padi thn 2020 adalah 42.778 ton GKG
3. DATA produksi beras thn 2020 adalah 23.826 ton beras
4. DATA jumlah penduduk Malut thn 2019 adalah 1.255.000
5. DATA Badan Ketahanan Pangan Kementan 2019 konsumsi beras/kap/tahun : 97,1 kg/kap/thn

ARTINYA KETERSEDIAAN PANGAN (BERAS/Padi) DI PROVINSI MALUT TAHUN 2020 ADALAH baru mencapai **19 kg/kap/thn (- 78 kg/kap/thn)**

Strategi Kecukupan Diversifikasi pangan lokal antara lain, Sagu, Umbi-Umbian, Jagung, Pisang, sukun, dan Kedelei serta sumber pangan hewani.

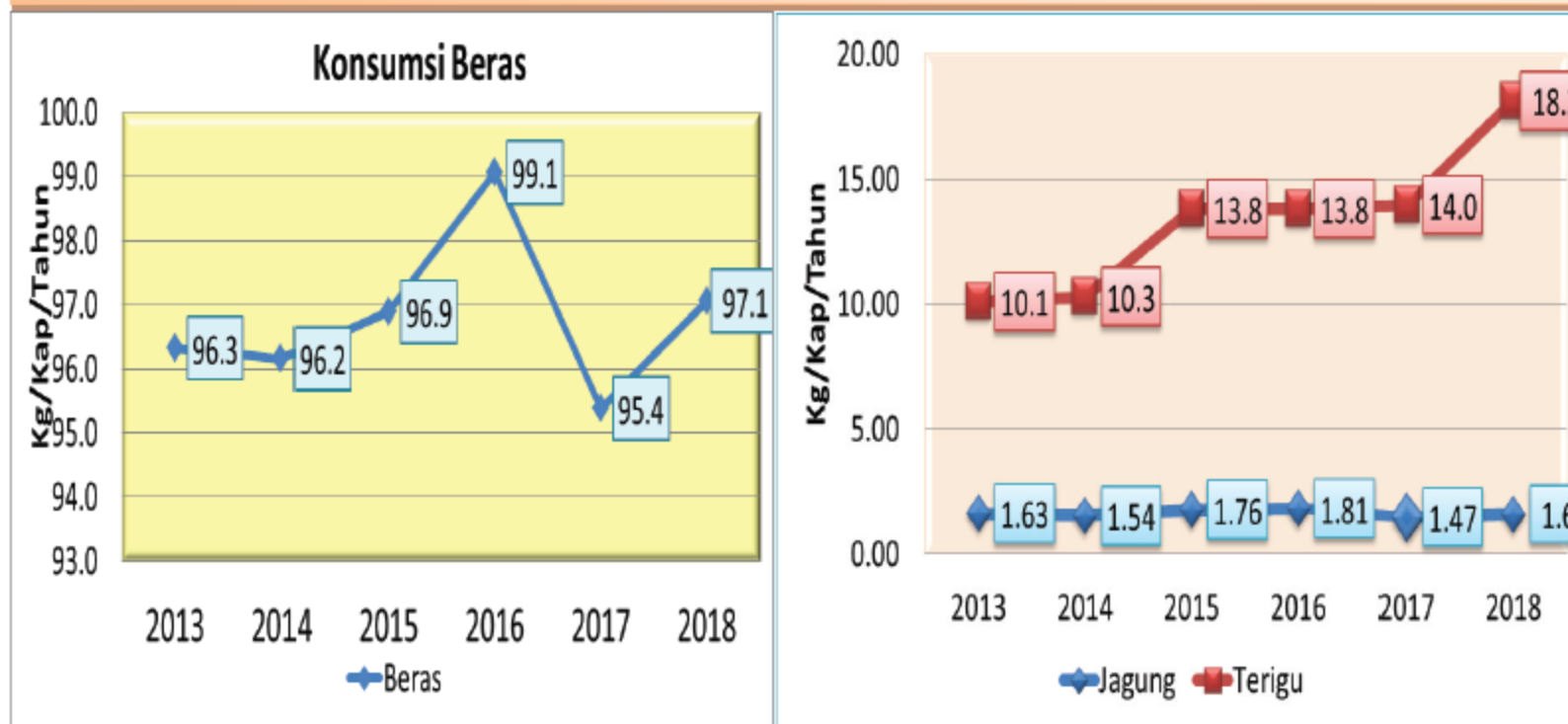


GRAFIK 2. PERKEMBANGAN KONSUMSI KELOMPOK PANGAN, TAHUN 2013 – 2018 (Gram/Kap/Hari)



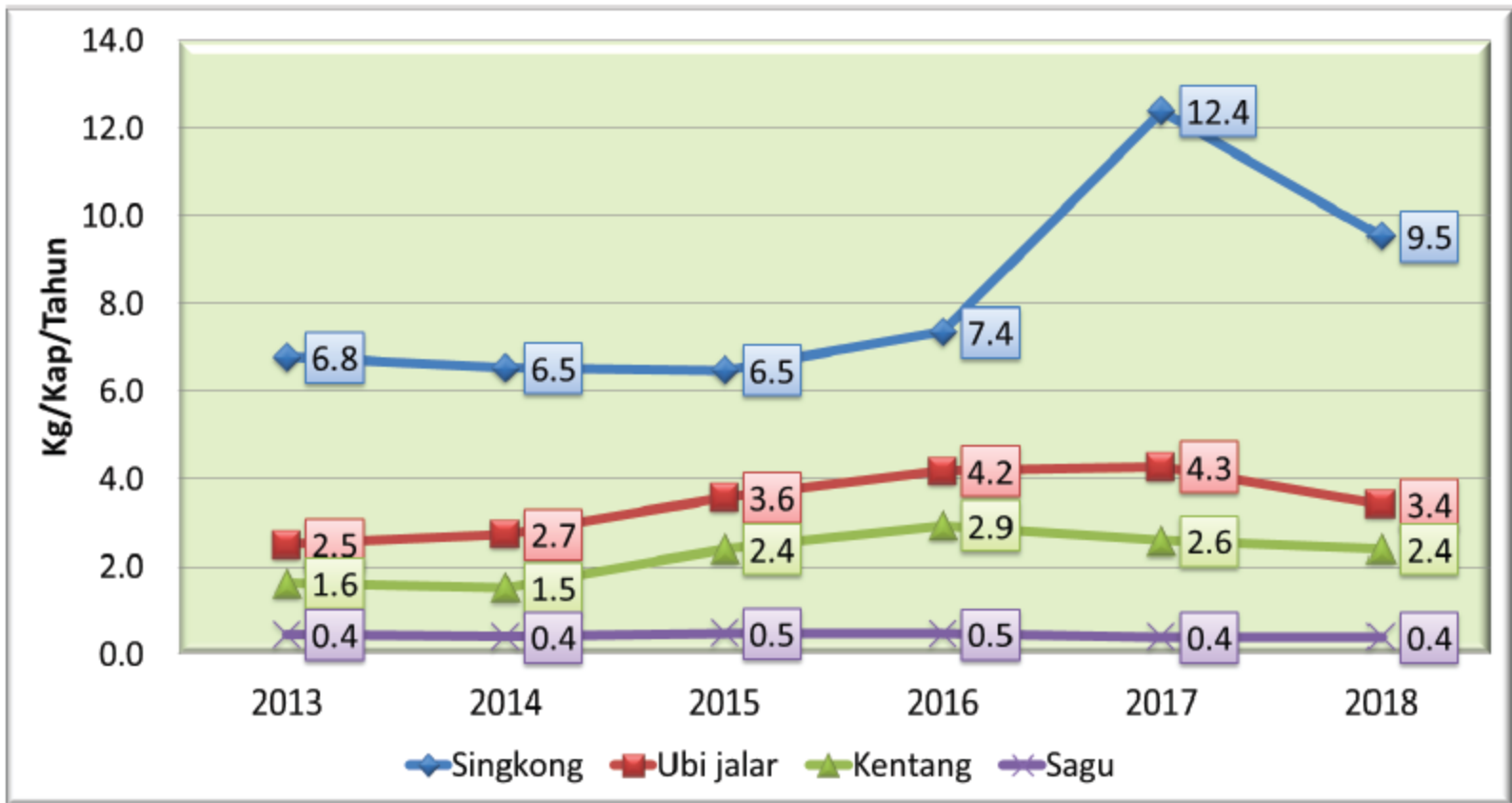
Sumber: Susenas (2013-2018 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

GRAFIK 3. PERKEMBANGAN KONSUMSI PADI-PADIAN, TAHUN 2013 – 2018 (Kg/Kap/Tahun)



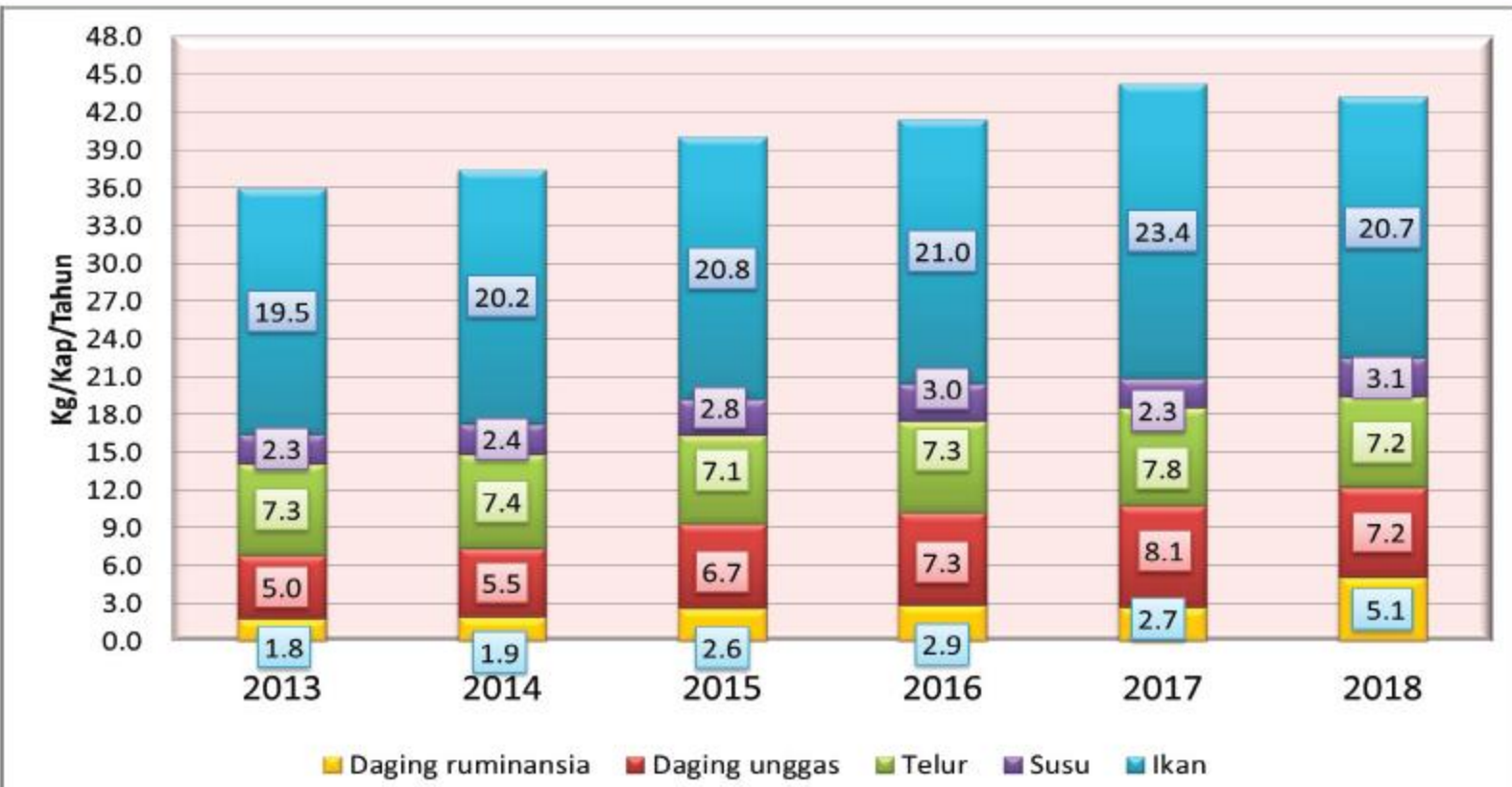
Sumber : Susenas (2013-2018 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP
 Keterangan : *konsumsi beras merupakan akumulasi dari semua jenis produk beras (beras dan olahannya)*
Konsumsi jagung mencakup jagung basah dengan kulit dan jagung pipilan/beras jagung
Konsumsi terigu merupakan akumulasi bahan pangan yang berasal dari terigu termasuk makanan jadi

GRAFIK 4. PERKEMBANGAN KONSUMSI UMBI-UMBIAN, TAHUN 2013 – 2018 (Kg/Kap/Tahun)



Sumber: Susenas (2013-2018 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

GRAFIK 5. PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN HEWANI, TAHUN 2013 – 2018 (Kg/Kap/Tahun)



Sumber: Susenas (2013-2018 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Konsumsi Pangan Penduduk Prov. Maluku Utara Tahun 2013-2018



Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)						Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)						Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)						Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018
I. Padi-padian													784	823	881	933	917	1305	18.1	18.9	19.8	21.2	20.7	30.5
a. Beras	68.7	72.5	69.2	76.5	72.7	107.9	188.1	198.7	189.5	209.5	199.3	295.7	684	721	693	763	728	1051	15.9	16.8	16.1	17.7	16.9	24.8
b. Jagung	0.2	5.4	0.3	0.3	0.3	7.7	0.5	14.7	0.9	0.9	0.8	21.0	1	0	1	1	1	62	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.6
c. Terigu	4.9	4.8	8.8	7.9	8.7	9.7	13.5	13.1	24.2	21.7	23.8	26.6	98	102	187	169	188	193	2.1	2.1	3.7	3.4	3.8	4.1
II. Umbi-umbian													81	80	80	76	82	38	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3
a. Singkong	13.7	14.1	10.2	11.1	13.7	7.0	37.5	38.7	27.9	30.5	37.6	19.1	47	48	38	39	49	24	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.2
b. Ubi jalar	3.4	3.1	3.4	3.1	3.2	2.0	9.4	8.5	9.2	8.4	8.6	5.4	12	12	12	11	11	7	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
c. Kentang	0.0	0.1	0.2	0.2	0.2	0.6	0.1	0.2	0.4	0.5	0.5	1.5	0	0	0	0	0	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
d. Sagu	2.2	2.1	3.4	2.8	2.3	0.5	6.2	5.7	9.4	7.2	6.2	1.4	21	19	32	24	21	5	0.0	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0
e. Umbi lainnya	0.3	0.1	0.1	0.3	0.6	0.2	0.7	0.4	0.4	0.8	1.5	0.5	1	0	0	1	2	1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
III. Pangan Hewani													115	127	129	134	144	167	15.2	17.3	17.3	17.5	18.7	19.5
a. Daging ruminansia	0.3	0.3	0.6	0.6	0.7	1.2	0.9	0.7	1.5	1.6	1.9	3.2	3	3	4	4	7	10	0.2	0.2	0.2	0.2	0.4	0.9
b. Daging unggas	0.8	0.8	1.1	1.2	1.5	3.5	2.1	2.2	2.9	3.3	4.1	9.6	6	7	10	12	12	29	0.4	0.5	0.8	0.9	0.9	2.0
c. Telur	2.0	1.8	2.0	2.1	2.4	3.4	5.3	4.9	5.6	5.7	6.7	9.2	7	7	8	8	9	13	0.6	0.5	0.6	0.6	0.7	1.0
d. Susu	1.0	1.0	1.1	1.4	1.0	2.1	2.8	2.8	3.0	3.8	2.8	5.7	13	14	14	18	14	20	0.6	0.5	0.6	0.7	0.5	0.8
e. Ikan	34.3	39.7	40.0	39.4	39.9	33.5	93.9	108.8	109.5	107.9	109.2	91.9	84	97	93	92	102	96	13.5	15.6	15.2	15.1	16.1	14.8
IV. Minyak dan Lemak													203	221	292	283	281	259	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0
a. Minyak kelapa	3.6	3.7	2.3	2.1	4.2	0.2	10.0	10.2	6.3	5.7	11.5	0.5	87	88	55	49	100	4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0
b. Minyak sawit	4.7	0.0	9.6	9.5	7.3	10.2	12.8	0.0	26.2	25.9	20.0	28.1	115	130	237	234	181	253	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
c. Minyak lainnya	0.0	0.1	-	-	-	0.1	0.1	0.3	-	-	-	0.2	1	3	-	-	-	2	0.0	0.0	-	-	-	0.0
V. Buah/biji berminyak													77	71	88	75	65	41	0.7	0.7	0.8	0.7	0.6	0.7
a. Kelapa	5.2	4.9	6.0	5.1	4.4	1.9	14.4	13.3	16.4	14.0	11.9	5.1	77	71	88	75	64	27	0.7	0.7	0.8	0.7	0.6	0.3
b. Kemiri	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.8	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	2.2	1	0	0	0	1	14	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.4
VI. Kacang-kacangan													15	11	24	22	27	48	1.2	0.9	2.5	2.2	2.8	5.2
a. Kedelai	1.3	1.1	3.4	3.3	4.1	6.4	3.7	3.1	9.4	8.9	11.3	17.7	7	5	19	17	21	39	0.8	0.6	2.2	1.9	2.4	4.6
b. Kacang tanah	0.4	0.2	0.4	0.4	0.5	0.5	1.0	0.4	1.2	1.1	1.3	1.3	6	4	5	5	6	6	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3
c. Kacang hijau	0.2	0.1	-	-	-	0.4	0.5	0.3	-	-	-	1.0	1	1	-	-	-	2	0.1	0.1	-	-	-	0.1
d. Kacang lain	0.0	0.0	-	-	-	0.1	0.0	0.1	-	-	-	0.2	0	0	-	-	-	1	0.0	0.0	-	-	-	0.0
VII. Gula													108	108	120	113	108	82	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1
a. Gula pasir	10.8	10.7	11.8	11.0	10.6	7.7	29.5	29.4	32.4	30.3	29.0	21.2	107	107	118	110	105	78	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
b. Gula merah	0.1	0.1	0.2	0.3	0.3	0.4	0.3	0.2	0.6	0.7	0.8	1.0	1	1	2	3	3	4	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
VIII. Sayuran dan buah													185	150	104	107	123	92	4.9	3.8	3.1	3.3	3.6	2.9
a. Sayur	46.4	41.2	45.8	45.0	43.5	43.4	127.1	112.9	125.5	123.4	119.2	118.8	44	38	35	36	42	42	3.2	2.8	2.4	2.5	2.8	2.5
b. Buah	85.4	52.8	36.0	39.1	34.3	25.0	234.1	144.8	98.6	107.1	94.0	68.5	141	112	69	71	81	50	1.7	1.2	0.7	0.7	0.7	0.5
IX. Lain-lain													21	17	19	18	15	32	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7	0.9
a. Minuman	7.0	5.5	10.0	9.3	12.4	22.8	19.2	15.1	27.3	25.5	33.9	62.4	12	10	18	14	12	29	0.8	0.7	0.8	0.8	0.8	0.8
b. Bumbu-bumbuan	6.0	4.6	2.5	2.7	2.8	2.4	16.4	12.6	6.9	7.3	7.8	6.5	9	7	3	4	4	3	0.3	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1
Total													1589	1608	1738	1760	1763	2065	41.8	43.1	44.8	46.0	47.6	60.0
% AKE													79.4	80.4	86.9	88.0	88.1	103.2	-	-	-	-	-	-
% AKP													-	-	-	-	-	-	80.3	82.9	86.2	88.5	91.5	115.4
PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari													72.6	74.3	73.2	74.2	79.2	75.5						
PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari													69.9	71.8	68.7	70.8	75.8	72.2						

Sumber : Susenas 2013 - 2018; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP
Keterangan : *) Penghitungan skor PPH menggunakan standar PPH regional